

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kabupaten Grobogan

Halaman 21

Revitalisasi Simpanglima Tahap II Dimulai

GROBOGAN - Proyek pekerjaan Revitalisasi Simpanglima Purwodadi tahap II mulai dilakukan. Sejumlah truk pengangkut material mulai hilir mudik di dalam lokasi pekerjaan untuk membongkar tanah. Tampak juga alat berat yang disiapkan untuk meratakan tanah.

Sejumlah pekerja juga mulai memasang terpal penutup setinggi 2 meter. Terpal tersebut digunakan sebagai batas agar proyek pekerjaan tidak terganggu dan mengganggu aktivitas warga. Dengan demikian, warga masih bisa berolahraga di luar

batas tersebut.

Kabid Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Tri Retno Indriati mengatakan, masyarakat masih bisa beraktivitas di Simpanglima Purwodadi, selama tidak melewati batas pagar. Proyek lanjutan Revitalisasi

Simpanglima Purwodadi tersebut dianggarkan sekitar Rp 6,1 miliar.

"Pekerjaan tahap II ini dime-nangkan CV Bella dari Semarang dengan nilai penawaran Rp 5,9 miliar. Pekerjaan tahap II ini ditarget rampung selama 180 hari hingga 18 November 2019," kata Indri, kemarin.

Penataan Lampu

Menurut dia, pekerjaan pada tahap II adalah menata kawasan bundaran simpanglima di bagian dalam hingga batas tower air milik PDAM yang berada tepat di tengah lokasi dan pengurukan lahan dengan tinggi hingga 80 sentimeter di atas jalan.

Selanjutnya, di sisi dalam bun-daran akan dibangun belasan taman lingkaran dan tempat untuk bersantai serta sejumlah fasilitas lainnya. Selain itu ada pekerjaan pembersihan dan penataan lampu untuk tower simpanglima.

Indri menambahkan, pekerjaan revitalisasi bundaran simpanglima dilakukan dalam dua tahap. Pada tahap pertama, dikerjakan dengan pembuatan taman dalam, jalur pedestrian di taman, dan pembuatan drainase sistem U-Ditch. Pekerjaan tahap I selesai pada akhir tahun 2018 lalu dengan anggaran sekitar Rp 4,8 miliar. (zul-48)